Khotbah Minggu

Januari 30, 2022

"DIPANGGIL UNTUK MENGASIHI"

- Yeremia 1:4-10 -

I. LATAR BELAKANG

- Kitab Yeremia mencatat nubuatan terakhir untuk Yehuda, memperingatkan kehancuran yang akan datang jika bangsa itu tidak bertobat.
- Yeremia menyerukan agar bangsa itu kembali kepada Tuhan.
- Pada saat yang sama, Yeremia mengakui kehancuran Yehuda yang tidak terhindarkan karena ketidakmauannya untuk bertobat dari penyembahan berhala dan perilaku imoralitas.

II. PENJABARAN YEREMIA 1

Ayat 4 dan 5 :

- *Ayat 4 : Firman TUHAN datang kepadaku, bunyinya:*
- *Ayat 5 : "Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal engkau, dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau, Aku telah menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa-bangsa."*

a. **Kemudian datanglah firman TUHAN kepadaku:** Yeremia mengalami perjumpaan pribadi dengan TUHAN.
   - Yeremia tumbuh dengan mengetahui firman Tuhan.
   - "Kehidupan masa depan dan pemikirannya sebagian besar dibentuk oleh pengenalan awal dengan ucapan para nabi abad ke-8 SM seperti Amos, Hosea, Yesaya dan Mikha, dan juga oleh kehidupan dan perkataan Elia dan Elisa (Harrison)

b. **Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal engkau… Aku telah menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa-bangsa**: Tuhan ingin Yeremia tahu bahwa panggilannya jauh sebelum dia menjadi seorang pemuda.
   - Yeremia sudah ada dalam pikiran dan rencana Tuhan sebelum dia ada di dalam rahim ibunya. Tuhan memberi tahu Yeremia ini agar dia bisa berjalan dalam rencana yang telah Tuhan tetapkan dengan kehendaknya sendiri.

c. **Seorang nabi bagi bangsa-bangsa**: Fokus Yeremia adalah pada Yehuda dalam dekade terakhir sebelum Babilonia menaklukkannya. Namun pekerjaannya sebagai nabi tidak hanya untuk Yehuda, tetapi juga untuk bangsa-bangsa – dan untuk kita hari ini.

Ayat 6 – 10 : Keberatan Yeremia dan tanggapan Tuhan terhadap keberatan tersebut.

- *Ayat 6 : Maka aku menjawab: "Ah, Tuhan ALLAH! Sesungguhnya aku tidak pandai berbicara, sebab aku ini masih muda."*
- *Ayat 7 : Tetapi TUHAN berfirman kepadaku: "Janganlah katakan: Aku ini masih muda, tetapi kepada siapapun engkau Kuutus, haruslah engkau pergi, dan apapun yang Kuperintahkan kepadamu, haruslah kausampaikan.*
- *Ayat 8 : Janganlah takut kepada mereka, sebab Aku menyertai engkau untuk melepaskan engkau, demikianlah firman TUHAN."*
- *Ayat 9 : Kemudian TU Lalu TUHAN mengulurkan tangan-Nya dan menjamah mulutku; TUHAN berfirman kepadaku: "Sesungguhnya, Aku menaruh perkataan-perkataan-Ku ke dalam mulutmu.*
- *Ayat 10 : Ketahuilah, pada hari ini Aku mengangkat engkau atas bangsa-bangsa dan atas kerajaan-kerajaan untuk mencabut dan merobohkan, untuk membinasakan dan meruntuhkan, untuk membangun dan menanam."*

a. **A6 - Ah, Tuhan ALLAH!** Ini menerjemahkan ungkapan perasaan yang mendalam.
b. **A7 - Sesungguhnya aku tidak pandai berbicara, sebab aku ini masih muda**: Yeremia mungkin berusia antara 17 hingga 20 tahun saat itu. Rupanya, ia merasa bahwa masa mudanya menghalanginya untuk menjadi seorang utusan firman Tuhan yang baik atau berwibawa.

Jadi, untuk kita semua…

c. **Jangan katakan, "Saya masih muda"**: Tuhan tidak ingin mendengar dan juga tidak ingin Yeremia mengatakannya. Tuhan menegaskan hak-Nya untuk memanggil orang-orang muda jika mereka mau mendengarkan panggilan-Nya dan menjawabnya.
   - **Jangan katakan, "Saya masih muda"** – karena Tuhan memakai Daud ketika dia masih muda. Sebagai seorang pemuda, Daud membunuh Goliat, melayani Raja Saul dan menjadi komandan tentara Israel.
   - **Jangan katakan, "Saya masih muda"** – karena Tuhan menggunakan Timotius sebagai seorang pemuda, dan melalui Rasul Paulus mengatakan kepadanya, Jangan seorangpun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu (1 Timotius 4:12)
   - **Jangan katakan, "Saya masih muda"** – karena Tuhan menggunakan Hudson Taylor sebagai seorang pemuda. Ketika dia berusia 17 tahun dia berani mencari Tuhan, dan menyerahkan diri sepenuhnya pada kehendak Tuhan. Dia ingin hidup di ladang misi. Pada saat dia berusia 22 tahun, dia pertama kali tiba di Shanghai.
   - **Jangan katakan, "Saya masih muda"** – karena Tuhan memakai J. Edwin Orr sebagai seorang pemuda. Ia meninggalkan pekerjaan bergaji bagus di tengah Depresi Hebat untuk berkeliling Inggris Raya dengan sepedanya dan memberi tahu siapa pun yang mau mendengarkan tentang kebangunan rohani.

d. **A7b - Tetapi kepada siapapun engkau Kuutus, haruslah engkau pergi, dan apapun yang Kuperintahkan kepadamu, haruslah kausampaikan**: Tuhan berbicara dengan dorongan dan bujukan kepada Yeremia. Yeremia memprotes bahwa dia tidak bisa pergi karena masa mudanya tetapi Tuhan hanya berkata, **"Kamu harus pergi."**

e. **A8 - Janganlah takut kepada mereka, sebab Aku menyertai engkau untuk melepaskan engkau**: Yeremia punya dua alasan untuk takut. Pertama, dia masih muda. Kedua, firman-Nya keras untuk didengar. Namun kehadiran Tuhan bersamanya lebih besar dari dua alasan itu.

- **Aku menyertai engkau** – Tuhan tidak hanya mengirim Yeremia namun juga Tuhan beserta Yeremia.

f. **A9 - Lalu TUHAN mengulurkan tangan-Nya dan menjamah mulutku**: Saat Tuhan menyentuh mulut Yesaya pada panggilannya menjadi nabi, Dia juga menyentuh mulut Yeremia (meskipun dengan cara yang berbeda).

g. **A10 - Ketahuilah, pada hari ini Aku mengangkat engkau atas bangsa-bangsa dan atas kerajaan-kerajaan untuk mencabut dan merobohkan, untuk membinasakan dan meruntuhkan, untuk membangun dan menanam**: Sebagai seorang pemuda, Yeremia adalah calon yang tidak mungkin untuk tugas seperti itu. Namun Tuhan tahu bahwa Yeremia memiliki kepribadian dan karakter untuk memenuhi panggilan ini seiring berjalannya waktu.

h. **A10 bagian pertama -Ketahuilah, pada hari ini Aku mengangkat engkau**: Pelayanannya selama 40 tahun memiliki beberapa fase yang berbeda.

- Periode pertama pelayanan Yeremia berlangsung di bawah perlindungan raja Yosia yang saleh. Namun selama 23 tahun hati orang-orang tampaknya tidak berubah.
- Setelah Raja Yosia meninggal, keadaan menjadi lebih buruk. Yeremia membacakan gulungan nubuatannya kepada raja baru Yoyakim – dan raja mengambil gulungan itu, memotongnya dan melemparkannya ke dalam api (Yeremia 36:22-23). Dalam periode ini Yeremia dirantai dan dicambuk (Yeremia 20:2), dan selamat dari kematian (Yeremia 26:10-11).
- Musim tersulitnya adalah di bawah raja lain, Zedekia. Yeremia membawa pesan dari Tuhan yang pasti tampak seperti kegilaan bagi generasinya. Pesannya adalah bahwa penghakiman melalui Babilonia tidak dapat dihindari; Dia dianggap sebagai pengkhianat dan dipenjarakan (Yeremia 37:11-16).

Yeremia mencintai Yehuda, tetapi dia lebih mencintai Tuhan. Meskipun menyakitkan bagi Yeremia untuk menyampaikan pesan penghakiman namun Yeremia patuh pada apa yang Tuhan perintahkan. Yeremia percaya bahwa Tuhan itu baik, adil, dan benar.

Kita juga harus menaati Tuhan, bahkan ketika itu sulit, mengakui kehendak Tuhan lebih penting daripada keinginan kita sendiri, dan percaya bahwa Tuhan, dalam hikmat-Nya yang tak terbatas dan rencana-Nya yang sempurna, akan memberikan yang terbaik bagi anak-anak-Nya (Roma 8:28).

III. PELAJARAN DARI YEREMIA 1

- PELAJARAN PRIBADI DARI YEREMIA KEPADA KITA yang perlu kita ingat sebagai anak-anak Tuhan:
  - Tuhan Membentuk kita menjadi seperti yang Dia Inginkan di dalam Rahim.
  - Tuhan Tahu SEMUA tentang kita Sebelum kita Dikandung.
  - Tuhan menetapkan kita untuk Pelayanan Tertentu sebelum Kelahiran kita. Dan Dia membimbing kita.
  - Tuhan mengesampingkan SEMUA kekurangan kita. Dia Memperlengkapi kita untuk Setiap Aspek Pelayanan kita. Dia menegur kita akan alasan untuk keberatan kita dalam melakukan pelayanannya.

- Cara untuk menerapkan dalam hidup kita sebagai orang percaya:
  - Setiap orang percaya ditetapkan oleh Tuhan untuk melakukan pelayanan tertentu.
  - Setiap orang percaya diperlengkapi oleh Tuhan untuk pelayanan itu.
  - Setiap orang percaya akan memberikan pertanggungjawaban atas kinerja pelayanan itu.

IV. KESIMPULAN

Anda dan saya dipanggil oleh Tuhan, sama seperti Yeremia, untuk memberitahu dunia pesan yang paling penting yakni pesan keselamatan. Bahwa Kristus mati untuk dosa seluruh dunia. Di kayu salib, Ia menanggung semua dosa kita dan membayar lunas. Dia berseru, "sudah selesai" ketika Dia selesai membayar dosa-dosa kita. Dan Alkitab berkata, “Karena setiap orang yang percaya kepada Yesus tidak akan binasa, melainkan memperoleh hidup yang kekal.”

Membagikan pesan penting ini adalah cara terbaik untuk menunjukkan kasih kita kepada Tuhan. Adalah kehendak-Nya bahwa semua manusia akan diselamatkan. Dan jika Anda peduli dan mencintai keluarga, teman, rekan kerja, dan jemaat Anda, Anda akan selalu memberitakan pesan ini. Sama seperti Yeremia yang sangat konsisten dalam menyampaikan pesan dari Tuhan untuk orang Yehuda. Apakah Anda akan melakukannya?

Saya berdoa agar Anda mau.

Tuhan memberkati Anda!